

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUCCESSFUL AGING
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIROMARU
DESA POMBEWE KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



SRI FANDA LAKIBE

201701090

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYANUSANTARA PALU

2021

ABSTRAK

SRI FANDA LAKIBE. Faktor-faktor yang mempengaruhi *successful aging* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi. Di bimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Successful aging adalah dimana lansia sukses di masa tuanya mencakup aspek fisik, psikis, sosial dan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa-apa saja yang mempengaruhi *successful aging* pada lansia di wilayah kerja puskesmas biromaru desa pombewe kabupaten sigi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 139 lansia pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik Simple Random Sampling. Uji yang dipakai untuk Analisis Univariat adalah presentase dan analisis bivariat adalah uji *chi square*. Hasil penelitian dukungan keluarga ($p=0.026$), spiritual ($p=0.042$), interaksi sosial ($p=0.643$), penerimaan diri ($p=0.020$). Kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga, spiritual, dan penerimaan diri, serta tidak ada hubungan interaksi sosial terhadap *successful aging* pada lansia di wilayah kerja puskesmas biromaru desa pombewe kabupaten sigi. Saran dari penelitian ini diharapkan lansia dapat hidup dengan sukses dengan cara mampu menerima kehidupannya, melakukan aktivitas secara mandiri, bersosialisasi dengan lingkungannya dan bisa menikmati hidupnya.

Kata kunci: dukungan keluarga, spiritual, interaksi sosial, penerimaan diri, *successful aging*, lansia

ABSTRACT

Successful aging which in the successful of elderly at the time including the physical, psychis, social and spiritual aspect. The aim of research to obtain the influences factors of successful aging toward elderly in Biromaru PHC especially in Pombewe Village, Sigi Regency. This is quantitative research with analyses survey by cross sectional approached. Total of population is 139 elderly and sampling taken by simple random sampling technique. Univariate analyses test by precentage and bivariate analyses by chi square test. The result mentioned that family's support ($p=0.026$), spiritual ($p=0.042$), social interaction ($p=0.643$), self acceptance ($p=0.020$). conclusion of it that have correlation between family's support spiritual, self acceptance, but have no correlation of social interaction toward successful aging for elderly in in Biromaru PHC especially in Pombewe Village, Sigi Regency. Suggestion, it expected that elderly could have successful life by accepted their life, perform the activities independently, good enviorenment socialisation and enjoy life.

Keyword : family's support, social interaction, self acceptance, successful aging, elderly.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUCCESSFUL AGING
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIROMARU
DESA POMBEWE KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SRI FANDA LAKIBE

201701090

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYANUSANTARA PALU

2021

DAFTAR ISI

Halaman sampul	i
Halaman pernyataan	ii
Abstrak	iii
Abstract	iv
Lembar persetujuan	v
Prakata	vi
Daftar isi	vii
Daftar tabel	viii
Daftar gambar	ix
Daftar lampiran	x
Bab i pendahuluan	1
A. latar belakang	1
B. rumusan masalah	4
C. tujuan penelitian	5
D. manfaat penelitian	5
Bab ii tinjauan pustaka	
A. tinjauan teori	6
B. kerangka konsep	21
C. hipotesis	22
Bab iii metodologi penelitian	
A. desain penelitian	23
B. tempat dan waktu penelitian	23
C. populasi dan sampel	23
D. variabel penelitian	25
E. definisi operasional	25
F. instrumen penelitian	27
G. tehnik pengumpulan data	28
H. analisa data	29

I. bagan alur penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Spiritual	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	33
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri	34
Tabel. 4.3 Distribusi Hubungan Faktor-Faktor	34

DAFTAR GAMBAR

gambar 2.1 kerangka konsep	21
gambar 3.1 bagan alur penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data penelitian
- Lampiran 2. Permohonan turun penelitian
- Lampiran 3. Lembar Pemohonan menjadi responden
- Lampiran 4. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- Lampiran 5. Kuesioner
- Lampiran 6. Surat balasan selesai penelitian
- Lampiran 7. Master tabel
- Lampiran 8. Hasil Olah SPSS
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia adalah penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus menerus, yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik. Perubahan dalam kehidupan yang harus dihadapi oleh individu usia lanjut berpotensi menjadi sumber tekanan dalam hidup karena stigma menjadi tua adalah sesuatu yang berkaitan dengan kelemahan, ketidakberdayaan, dan munculnya penyakit-penyakit.¹

Masa lansia sering di maknai sebagai masa kemunduran, terutama pada keberfungsian fungsi-fungsi fisik dan psikologis. Penyebab kemunduran fisik ini merupakan suatu perubahan pada sel-sel karena adanya proses menua adapun penyebab kemunduran psikologis yaitu sikap tidak senang pada diri sendiri, orang lain, dan pekerjaan. Masa lansia bisa juga disertai dengan berbagai penyakit yang menyerang kehidupan lansia sekalipun tidak semua lansia berpenyakit, tetapi kebanyakan lansia rentan terhadap penyakit-penyakit tertentu akibat kondisi organ-organ tubuh yang mengalami kemunduran juga fungsi imun (kekebalan tubuh) yang juga menurun.¹

Pada tahun 2017 jumlah lansia di Indonesia mencapai 18,1 juta orang. Data lansia di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 7,56 % dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 246,9 juta jiwa.³ Di provinsi Sulawesi Tengah, penduduk lansia pada tahun 2016 tercatat sebanyak 174.900 jiwa (6,6%). Jumlah ini meningkat lagi menjadi 209.700 jiwa (7,3%) pada tahun 2017 dan di prediksi akan mencapai 260.900 jiwa (8,4%) pada tahun 2020.⁴

Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Lanjut usia berjumlah 218,7 ribu jiwa pada tahun 2016. Data nasional menunjukkan Sulawesi Tengah menempati urutan ke-13 dari 33 provinsi di Indonesia.⁵ Kabupaten Sigi merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Tengah yang memiliki jumlah lanjut usia sebanyak 19.660 orang yang dilayani

di 19 puskesmas.⁶ Adapun jumlah lansia di Desa Pombewe pada tahun 2020 yaitu 139 orang lansia.

Peningkatan jumlah lansia dapat membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif muncul jika lanjut usia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Akan tetapi, bisa membawa dampak negatif apabila lansia memiliki masalah penurunan kesehatan dan tidak mendapat penanganan dengan baik. Bagaimanapun menjadi sebagai bagian dari rentang kehidupan seseorang sehingga tidak ubahnya seperti masa-masa sebelumnya bahwa kesejahteraan juga menjadi impian bagi yang menjalani masa lansia ini, kesejahteraan yang dimaksud pada masa lansia ini sering disebut dengan *Successful Aging*.⁷

Lansia yang meraih *Successful Aging* adalah lanjut usia yang berhasil. Ada beberapa kriteria lansia dikatakan berhasil, bisa dilihat dari misalnya: fungsi fisik, fungsi kognitif, psikologis, produktifitasnya, kondisi ekonomi. Fungsi fisik sendiri antara lain tubuh lansia terlihat sehat dan bugar, fungsi kognitif yaitu lansia mampu berpikir positif dan optimis serta psikologis lansia tersebut baik dalam menghadapi masalah di usia senjanya (baik keluarga dan masyarakat). *Successful Aging* tidak tercapai dengan begitu saja dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Successful Aging* pada lansia yaitu antara lain Dukungan Keluarga. Adanya keterlibatan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu lansia menyelesaikan masalah, adanya dukungan dari keluarga terhadap lansia maka timbul rasa percaya diri yang tinggi.² Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang “hubungan antara dukungan keluarga dengan *Successful Aging* pada lansia di Rw 06 Desa Bulu Kecamatan Agromulyo Salatiga”, Hasil penelitian yang diolah melalui uji korelasi Spearman’s Rho menunjukkan koefisien korelasi ($r = 0.042$ ($p < 0.05$)) yang berarti ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan *successful aging* pada lansia di desa bulu kec. Argomulyo. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula *successful aging*, begitu pula sebaliknya.¹⁰

Spiritual mempengaruhi *successful aging* pada lansia. Dalam mencapai *successful aging* Perlunya Dilakukan Cara Untuk Mengatasi masalah Psikososial Pada Lanjut usia yaitu Dengan cara memperkuat spiritual mereka, Spiritual Juga adalah hal yang penting untuk mencapai hidup sejahtera Bagi lanjut usia dan Mempertahankan Keberadaan Diri

juga Tujuan Hidup.¹⁸ Hal tersebut sejalan dengan penelitian tentang “*Successful Aging* pada lansia jama’ah pengajian didesa simarmata kabupaten samosir” yang dilakukan oleh Azizah, Hasil Penelitian Didesa Simarmata Di Dapatkan Dari Hasil Analisis Dengan Menggunakan *Uji Chi Square* Di Dapatkan $P = 0,001$ Dimana ($P < A 0,05$) Menunjukkan Adanya Hubungan Spiritual Dengan *Successful Aging* Pada Lansia Didesa Simarmata Kabupaten Samosir.¹¹

Selain spiritual faktor yang dapat mempengaruhi *successful aging* yaitu interaksi sosial. Seorang lansia yang melakukan interaksi sosial contohnya mengikuti kegiatan di luar rumah seperti berekreasi dengan keluarga, bergotong royong dengan masyarakat sekitar, bertukar pendapat dengan orang disekitarnya, mengunjungi teman sebaya, melakukan kesibukan yang bermanfaat, agar hidup lansia mempunyai makna dan memiliki hidup yang sukses di masa tuanya.¹² Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Dini tentang “hubungan interaksi sosial terhadap *Successful Aging* pada lansia yang telah pensiun” Berdasarkan Hasil Analisa Dengan Menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank* Di Dapatkan P Value 0,042 Artinya H_0 Diterima, Sehingga Ada Hubungan Interaksi Sosial Terhadap *Successful Aging* Pada Lansia.¹²

Faktor terakhir yang mempengaruhi *successful aging* yaitu faktor penerimaan diri. Lansia yang tidak menerima dengan baik perubahan yang ia alami di masa tua akan merasa bahwa lansia tersebut tidak diterima di lingkungan sosialnya, merasa dikucilkan, merasa terbuang dengan perubahan-perubahan yang ia alami. Namun jika lansia tersebut rasa penerimaan dirinya tinggi maka semakin tinggi pula rasa percaya diri seorang lansia tersebut dimanapun ia berada. Maka hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Khoiriya, dkk tentang “hubungan antara *Successful Aging* dan penyesuaian diri lanjut usia dengan penerimaan diri”, hasil penelitian ini menghasilkan data yang membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *successful aging* dan penerimaan diri, hasil ini ditunjukkan dengan nilai $r = 0,046$ dengan $p = 0,05$ Adanya hubungan diantara kedua variabel ini, yaitu *successful aging* dan penerimaan diri menunjukkan bahwa semakin tinggi *successful aging* maka penerimaan diri akan semakin tinggi.¹³

Dari studi pendahuluan, penelitian tentang *successful aging* di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe belum pernah dilakukan dan hasil wawancara dari

tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pombewemasih banyak lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan lansia, sangat jarang untuk melakukan interaksi sosial, dan jarang memeriksakan kesehatan mereka. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin lebih menggali tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *successful aging* pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “faktor faktor apa saja yang mempengaruhi *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe di Kabupaten Sigi

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi
- b. Diketahui hubungan Spiritual terhadap *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi
- c. Diketahui tidak ada hubungan interaksi sosial terhadap *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi
- d. Diketahui hubungan penerimaan diri terhadap *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Memberikan data bagi lembaga pendidikan mengenai faktor yang mempengaruhi *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi

2. Bagi Masyarakat

Hasil peneitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pada lansia dan masyarakat pada umumnya, tentang bagaimana cara mencapai *Successful Aging* pada lansia.

3. Bagi Desa Pombewe

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang *Successful Aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Biromaru Desa Pombewe Kabupaten Sigi, agar memberikan motivasi dan dukungan pada lansia tersebut untuk mencapai *Successful Aging*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri I. *Succesful Aging Pada Lansia (Studi Pada Lansia Dengan Budaya Jawa dan Madura)*. 2017;
2. Mastuti, D A. *Kebahagiaan Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Dukungan Keluarga*. *J Chem Inf Model*. 2016;53(9):287.
3. Veronica. *Identifikasi Successful Aging Pada Lansia Yang Tinggal Dipesisir Pantai Kecamatan Abeli Kota Kendari*. 2017;1–27. Available from: <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021243259/>
4. Candra RAA, Rahayu E, Sumarwati M. *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Pencapaian Succesful Anging Pada Lansia Wanita Di Desa Karangtengah*. *J Kesmas Indones*. 2016;Volume 8 N:15–30.
5. Sulteng DS. *Dinkes Sulteng 2019*. Dinas Kesehat Sulawesi Teng. 2019;1–222.
6. *MOU-Dinkes-Kab.-Sigi.pdf*.
7. Vinet L, Zhedanov A. A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *J Phys A Math Theor*. 2011;44(8):1689–99.
8. *Psikologi US. Gambaran successful aging pada penyintas lanjut usia: studi kasus bencana erupsi gunung sinabung*. 2018;
9. Ralampi DA, Soetjningsih CH. *Keberhargaan Diri Dan Resiliensi Sebagai Prediktor Successful Aging Pada Lansia Di Panti Wreda*. *J Psikol Ulayat*. 2019;6:102–16.
10. Wahyuni DS. No Title. *SELL J*. 2020;5(1):55.
11. Nindialoka H. *Dinamika Psikologis Proses Pencapaian SA pada Lansia Pensiunan*. *Univ Nisant PGRI Kediri*. 2017;01:1–7. Available from: <http://www.albayan.ae>
12. Murdanita MB. *Hubungan Keseapan Lnsia Dengan Interksi Sosal Pada Lnsia Di UPT Pelaynan Ssial Lnjut Usia Magtan*. 2018;53(9):1689–99.
13. Ulfah K, Thoha AF, Qohar A. *Hubungan Antara Successfull Aging Dan Penyesuaian Diri Lanjut Usia Dengan Penerimaan Diri*. *ANFUSINA J Psychol*. 2019;2(2):181–94.
14. Zacher H. *Successful aging at work*. *Work Aging Retire*. 2015;1(1):4–25.
15. *Memperoleh G, Sarjana G, Psi PS, Lampung RI. Annisa Fatin Nur Azizah Thoha*. 2019;
16. Utomo SFP, Pratam G, Sriati A. *Tinjauan Sistematis: Pengaruh Kualitas Hidup dan Kesejahteran Psikologi Terhadap SUCCESSFUL AGING*. 2020;1(April 2018):2010–3.
17. *Psikologi J, Pendidikan FI, Semarang UN. Perbedaan Successful Aging Pada Lansia*. 2013.

18. Sinaga EJQ. Hubungan Dukungan Spiritual Dengan Simarmata Kabupaten Samosir Tahun 2019 Simarmata Kabupaten Samosir. STIKes St Elisabeth Medan. 2019;
19. Setya M pinton. Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan. 2020. 1–4 p.
20. Ibrahim A, Alang AH, Baharuddin M, Ahmad MA, & Darmawati, Metodologi Penelitian. Makassar : Gunadarma Ilmu, 2018. 1-180 p. Available.
21. Kusuma D kelana. Metodologi Penelitian Keperawatan. 2011. 1–14 p.
22. Muri Y. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan. 2014. 1–8 p.
23. Moch I. Statistika kesehatan. Narratives of Therapists' Lives. 2011. 1–5 p.